

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam rangka untuk memperoleh data penulis menggunakan (*library research*) (penelitian pustaka) yaitu cara mendapatkan data dengan membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan topik penelitian yang bersumber dari kepustakaan, kemudian penulis mengambil beberapa pendapat atau teori yang bersumber dari beberapa ahli untuk di jadikan sebagai landasan teori.

Sifat Penelitian, penelitian ini bersifat deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.

Data yang diperoleh disajikan apa adanya dan data tersebut dianalisis tidak dalam bentuk angka kemudian data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Lembaga Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Jl. Jend. Sudirman No. 717. Waktu mengadakan penelitian ini selama 2 bulan, terhitung mulai bulan April 2016 sampai Mei 2016.

C. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data primer adalah data utama yang diperoleh dilapangan yaitu semua data - data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang bersumber dari Lembaga Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari observasi, kepustakaan berupa buku-buku dan dari dokumentasi

D. Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek (informan) dalam penelitian ini adalah Pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru dan Peneliti syiah dan Aliran Sesat Di Pekanbaru dari Lembaga Rumah Dakwah Riau, Responden atau Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri 1 (satu) Sekretaris Umum MUI Kota Pekanbaru H. Hasyim S.Pdi, MA, 1 (satu) orag Pengurus Sekretariat MUI Kota Pekanbaru H. Zulkarnain.S.AG, 1 (satu) orang Anggota Komisi Fatwa H. Abdul Somad, LC, MA, dan 1 (satu) Orang pengkaji syiah di Kota Pekanbaru Ustad Roni Chandra S. Pdi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru dalam mengantisipasi perkembangan Syiah di Kota Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.⁵⁹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Upaya Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru dalam mengantisipasi perkembangan Syi'ah di Kota Pekanbaru. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan tidak langsung.
- b) Wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.⁶⁰ Penulis mengajukan pertanyaan secara langsung kepada Informan mengenai penelitian ini dan jawabannya dicatat atau direkam. Adapun yang menjadi objek wawancara dalam penelitian ini adalah Pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru.⁶¹ Dari wawancara ini peneliti dapat memperoleh informasi data tentang masalah yang diteliti.
- c) Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶²

F. Validitas Data

Validitas data merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Untuk menjaga keabsahan data dan hasil

⁵⁹ Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: ANDI, 1980), 136.

⁶⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), 119.

⁶¹ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 39.

⁶² Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika *interview*.⁶³

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat diskriptif kualitatif atau pemaparan dan penggambaran dengan kata – kata atau kalimat data yang telah diperoleh untuk memperoleh kesimpulan, kemudian data – data tersebut dianalisis dengan menggunakan kalimat – kalimat tidak dalam bentuk angka.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan – bahan yang lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan – bahan tersebut agar dapat diimplementasikan temuannya kepada orang lain. Analisis data melibatkan pengerjaan data, organisasi data, penemuan hal – hal yang penting dan dipelajari, dan penentuan yang harus dikemukakan kepada orang lain. Sehingga pekerjaan analisis data dalam penelitian kualitatif bergerak dari penulisan deskripsi kasar sampai pada produk penelitian. Dengan kata lain, dalam penelitian kualitatif berdasarkan kurun waktunya, data dianalisis pada saat pengumpulan data setelah selesai pengumpulan data.⁶⁴

⁶³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), 257.

⁶⁴ Nurul Zuriah, *Metode penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), 217.